

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Ulum dan Juanda, 2018). Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan kualitas pelayanan pajak terhadap tingkat penerimaan pajak.

##### B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan adalah semua wajib pajak orang pribadi yang tercatat di KPP Pratama Pamekasan, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012) metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu antara lain:

1. WPOP yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan.
2. WPOP yang memiliki penghasilan berasal dari semua pekerjaan.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144.472 Wajib Pajak, maka:

$$n = \frac{144.472}{1 + 144.472(0,1)^2}$$

= 99,930 (dibulatkan menjadi 100)

Jadi, dalam penelitian ini besarnya sampel menjadi 100 sampel atau responden

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Variabel Independen

##### a. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya merupakan keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajibannya perpajakannya. Berikut indikator kepatuhan wajib pajak yang digunakan:

**Tabel 3.1 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

No	Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	Nomor Kuisisioner
1	Paham dan mematuhi tata cara menghitung, membayar, dan melaporkan pajak sesuai UU perpajakan.	Nomor 1,2,3,4,5, dan 9
2	Wajib pajak selalu menghitung pajaknya dengan benar.	Nomor 6
3	Wajib pajak selalu membayar pajaknya tepat waktu.	Nomor 7
4	Wajib pajak selalu tepat waktu dalam menyampaikan SPT.	Nomor 8
5	Wajib pajak tidak melakukan penunggakan pembayaran pajak.	Nomor 10

##### b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh fiskus atau pegawai pajak kepada wajib pajak demi memenuhi kebutuhan dan keinginan

wajib pajak. Kualitas pelayanan pajak juga termasuk faktor untuk meningkatkan penerimaan pajak. Dimana penerimaan pajak menunjukkan tingkat kepuasan wajib pajak dalam membayar pajak di kantor pajak. Berikut indikator kualitas pelayanan pajak yang digunakan:

**Tabel 3.2 Indikator Kualitas Pelayanan pajak**

No	Indikator Kualitas Pelayanan Pajak	Nomor Kuisisioner
1	Wajib pajak mendapat kemudahan dalam menyampaikan SPT.	Nomor 2
2	Wajib pajak mendapat kemudahan dalam membuat surat setoran elektronik, serta mendapatkan kode <i>billing</i> dalam membayar pajak.	Nomor 3
3	Wajib pajak mendapat kemudahan dalam mengakses system pajak <i>online</i> dengan EFIN.	Nomor 4
4	Wajib pajak mendapatkan pelayanan dari AR ( <i>Account Representative</i> ) dengan sigap, ramah, dan sopan.	Nomor 1,5, dan 6
5	Kualitas lingkungan yang ada di KPP Pratama Pamekasan sangat memadai.	Nomor 7 dan 8

## 2. Variabel Dependen

### a. Tingkat Penerimaan Pajak

Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat (John, 2007). Berikut indikator tingkat penerimaan pajak:

**Tabel 3.3 Indikator Tingkat Penerimaan Pajak**

No	Indikator Tingkat Penerimaan Pajak	Nomor Kuisisioner
1	Kesesuaian tarif pajak dengan kemampuan wajib pajak.	Nomor 1
2	Penerimaan pajak dilaporkan kepada publik.	Nomor 2
3	Upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak.	Nomor 3

### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Sumber data penelitian ini didapatkan dari kuisisioner yang telah diisi langsung dari para responden terpilih. Responden dalam penelitian ini adalah WPOP yang terdaftar, WPOP yang aktif membayar pajak dan pegawai pajak yang ada di KPP Pratama Pamekasan.

### E. Teknik Perolehan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengisian kuisisioner, daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung, kuisisioner atau angket secara umum dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab sesuai bentuk angket.

Dalam penelitian ini teknik perolehan data kuisisioner menggunakan *plat form* digital dari *google* yaitu *google form*. *Google form* adalah alat yang banyak digunakan oleh peneliti saat ini yang tujuannya untuk memperoleh data yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien.

Pertanyaan kuisioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sulistiyawati *et al.*, 2012) dengan Judul penelitian Pengaruh Kesadaran wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak.

**Tabel 3.4 Pertanyaan kuisioner mengenai kepatuhan wajib pajak**

No	Pertanyaan
1	Saya sebagai Wajib Pajak merasa bahwa membayar pajak itu perlu
2	Saya sebagai Wajib Pajak merasa berkewajiban melaporkan seluruh penghasilan saya
3	Apakah anda sebagai wajib pajak mengikuti masyarakat sekitar atau saudara yang melaporkan pajaknya secara tidak benar?
4	Apakah Anda sebagai Wajib Pajak Tidak patuh melaporkan pajak karena tidak mengetahui prosedur pelaporan?
5	Peraturan pajak sudah seimbang antara hak dan kewajiban wajib pajak
6	Saya Sebagai Wajib pajak menghitung pajak yang terutang dengan jumlah yang benar.
7	Saya Sebagai Wajib pajak membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.
8	Saya Sebagai Wajib pajak tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT).
9	Saya Sebagai Wajib pajak membayar pajak sesuai tarif yang dibebankan.
10	Saya Sebagai Wajib pajak tidak melakukan penunggakan dalam membayar pajak.

**Tabel 3.5 Pertanyaan Kuisioner Mengenai Pelayanan Perpajakan**

No	Pertanyaan
1	Pelayanan yang diberikan oleh karyawan di KPP Pratama Pamekasan sangat memadai
2	Wajib Pajak mendapat kemudahan dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) masa atau tahunan dengan <i>E-Filling</i>
3	Wajib Pajak mendapat kemudahan dalam membuat surat setoran elektronik serta mendapat kode billing untuk membayar pajak dengan <i>E-Billing</i> .

4	Wajib pajak mendapatkan kemudahan dalam mengakses sistem pajak online dengan EFIN
5	Keberadaan <i>Account Representative</i> (AR) membantu Saya memenuhi hak dan kewajiban perpajakan
6	Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan <i>Account Representative</i> (AR) di KPP Pratama Pamekasan?
7	Sarana ruang tunggu di KPP Pratama Pamekasan memadai
8	Fasilitas yang ada di KPP Pratama Pamekasan Memadai

**Tabel 3.6 Pertanyaan mengenai Penerimaan Pajak**

No	Pertanyaan
1	Tarif pajak yang berlaku sudah sesuai dengan kemampuan Wajib Pajak dalam membayar pajak
2	Penerimaan pajak dari masyarakat selalu dilaporkan kepada publik
3	Kerjasama antara fiskus dan wajib pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak di masa depan

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban:

- a. Sangat setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4
- c. Netral (N) : Skor 3
- d. Tidak setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

#### **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 25. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Melakukan Tabulasi Data Penelitian Setiap Variable**

Tujuan tabulasi data adalah agar data bisa mudah disusun, dijumlah, dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisa.

##### **2. Melakukan Uji Instrument**

Sebelum kuisioner didistribusikan perlu dilakukan pengujian agar data memperoleh hasil yang akurat. Uji yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan sudah sesuai untuk penelitian ini. Kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika nilai  $r$  hitung korelasi lebih besar dari  $r$  tabel maka indikator pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

### **b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja, suatu variabel pada kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha's*  $> 0,70$  (Ghozali, 2018).

### **3. Melakukan Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada supaya dapat menentukan model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji yang menunjukkan hasil normal berarti data yang digunakan telah mewakili populasi yang digunakan. Suatu data akan terdistribusi normal jika grafik histogram menunjukkan kurva lonceng yang tidak menceng (*skweness*) ke kanan maupun ke kiri dan berkumpul di satu titik (Ghozali, 2018). Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji statistik Komogorov-Smirnov untuk uji normalitas atau bisa melihat dari hasil gambar P-Plot yang mengikuti garis diagonal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan. Penyimpangan yang dimaksud disini adalah adanya hubungan

linear atau keterkaitan antar variabel independen. Jika menggunakan analisis linear berganda maka hasil uji ini harus menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas (tidak ada hubungan). Uji multikolenearitas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independent dengan mengguankan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value*  $\geq 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan adalah uji park, jika nilai signifikan pada residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Melakukan Uji Hipotesis

### a. Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda berfungsi untuk menguji pengaruh dari beberapa variable bebas terhadap satu variable terikat yang berskala rasio (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas tersebut terhadap tingkat penerimaan pajak, maka digunakan alat teknik regresi berganda yang menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Penerimaan pajak

a = *Intercept*

X<sub>1i</sub> = Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi

X<sub>2i</sub> = Kualitas Pelayanan Pajak



$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$e$  = *Error*

#### **b. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (Ghozali, 2018). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **c. Uji F (Simultan)**

Uji F (simultan) yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Model penelitian akan dilakukan dengan uji F. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 terdapat pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat dan sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2018).

#### **d. Uji t (Parsial)**

Uji t untuk sampel independen merupakan prosedur uji t untuk sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus. Kasus yang diuji bersifat acak. Pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistik. Tabel pengujian disebut tabel t-student. Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018).